

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan depresi pada perempuan dewasa awal. Sampel pada penelitian ini adalah 116 perempuan dewasa awal dengan rentan usia 18-40 tahun. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adanya hubungan positif antara gaya hidup hedonis dengan depresi pada perempuan dewasa awal. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala BDI-II (*Beck Depression Inventory-II*) dan skala *Famale Hedonistic Behavior Questionnere (FHBQ)*. Metode analisis data menggunakan korelasi *spearman's rho*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien kolerasi $r_s = 0,274$ dengan $p = 0,001$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya hidup hedonis dengan depresi pada perempuan dewasa awal.

Kata kunci: *Depresi, Ekonomi, Gaya hidup hedonis, Komsumtif., Perempuan dewasa awal.*

ABSTRACT

This study is a colleration study that aims to determine the relationship between hedonistic lifestyle and depression in early adult women. The sample in this study was 116 early adult women with a susceptible age of 18-40 years. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between hedonistic lifestyle and depression in early adult women. Data collection in this study used the BDI-II scale (*Beck Depression Interventory-II*) and the *Famale Hedonistic Behavior Questionnere (FHBQ)* scale. The data analysis method uses *spearman's rho* correlation. Based on the results of data analysis, the coefficient of collation $r_s = 0.274$ with $p = 0.001$ was obtained. Based on the results of the study, it shows a positive relationship between the hedonistic lifestyle and depression in early adult women.

Keywords: *Consumptive, Depression, Early adult women, Economy, Hedonistic lifestyle.*